

ANALISIS EFEKTIVITAS *FORKLIFT* 5 TON DI PT BUKAKA TEKNIK UTAMA BALIKPAPAN DENGAN METODE *OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS*

Nama : Lindra Rahmad Rizqi Julian
NIM : 03211047
Dosen Pembimbing Utama : Faisal Manta, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Kholiq Deliasgarin Radyantho, S.T., M.T.

ABSTRAK

Forklift memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi material di suatu industri. Efektivitas pengoperasian *forklift* sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di lapangan, terutama dalam sektor industri *oil and gas* yang membutuhkan ketepatan waktu dan efisiensi tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas operasional *forklift* 5 ton di PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) yang mencakup tiga komponen utama yaitu *availability*, *performance*, dan *quality*, serta analisis *six big losses* untuk mengidentifikasi faktor-faktor kerugian yang dominan yang memengaruhi efektivitas *forklift*. Nilai OEE tertinggi tercatat pada bulan Juni sebesar 91,04% dengan nilai *availability* 94,24%, *performance* 96,60%, dan *quality* 100%, sedangkan nilai terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 82,20%, yang masih di bawah standar OEE *world class* sebesar 85%. Hasil analisis fishbone diagram menunjukkan bahwa *idle and minor* menjadi penyumbang kerugian terbesar dengan kontribusi 61,9% dari total kerugian yang terjadi, yang terutama disebabkan oleh faktor manusia seperti kurangnya disiplin kerja, kurangnya keterampilan operator dalam menerapkan prosedur standar, serta metode kerja yang belum optimal termasuk prosedur kerja yang tidak terdokumentasi dengan baik dan ketiadaan sistem pelaporan gangguan minor secara *real-time*. Analisis ini juga mengidentifikasi bahwa keterbatasan supervisi langsung, beban kerja yang tinggi, serta jadwal pemeliharaan yang belum terstruktur secara optimal menjadi faktor pendukung terjadinya *idle time* yang cukup signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut penelitian ini merekomendasikan upaya perbaikan melalui peningkatan kompetensi operator melalui pelatihan berkala, penyusunan prosedur kerja yang lebih jelas dan ringkas terutama untuk penanganan gangguan minor, penerapan sistem pencatatan *idle time* secara harian melalui *log sheet* sederhana, penataan jalur *forklift* agar lebih rapi dan bebas dari serpihan material, serta penjadwalan *preventive maintenance* secara rutin pada komponen kritis seperti rem, aki, garpu angkat, dan sistem elektrik.

Kata Kunci: *forklift*, *overall equipment effectiveness*, *six big losses*, *idle and minor*, dan *fishbone diagram*.